

ABSTRAK

Indonesia telah bekerjasama dengan IMF sejak 1952. Dalam kerjasamanya, Indonesia dan IMF mengalami beberapa fluktuasi hubungan yang dipengaruhi oleh rezim yang berkuasa. Pada saat Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun 1998, IMF melalui *structural adjustment programme* telah gagal membantu Indonesia keluar dari krisis. Namun pada tahun 2014, Indonesia mengajukan diri menjadi tuan rumah Pertemuan Tahunan IMF Tahun 2018 dan kemudian terpilih pada tahun 2015 melalui penandatanganan kesepakatan di Lima, Peru.

Skripsi ini menggunakan kerangka pemikiran *rational choice model* dengan sudut pandang IMF. Lebih spesifik, konsep *cost and benefit* digunakan untuk menjawab anomali-anomali yang muncul. Skripsi ini menggunakan metode penelitian deduktif kualitatif dan teknik pengumpulan data *library research*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi terpilihnya Indonesia menjadi tuan rumah Pertemuan Tahunan IMF Tahun 2018. Faktor-faktor ini tidak hanya berasal dari Indonesia saja, namun juga dari hal-hal lain di luar Indonesia. Hubungan di masa lalu antar aktor pun juga tidak menjamin kepastian perilaku masing-masing aktor di masa yang akan datang.

Kata kunci: Pertemuan Tahunan IMF, *International Monetary Fund*, Indonesia.

**BACKGROUND TO INDONESIA'S ELECTION TO HOST THE ANNUAL
MEETING OF INTERNATIONAL MONETARY FUND IN 2018**

ABSTRACT

Indonesia has been working together with IMF since 1952. In their cooperation, Indonesia and IMF have had several fluctuations which have been caused by the reigning regime. When Indonesia had economic crisis in 1998, IMF through its structural adjustment programme failed to help Indonesia get out of the crisis. However, in 2014, Indonesia proposed itself to be the host of IMF Annual Meeting in 2018 and was chosen later in 2015 through an agreement in Lima, Peru.

This thesis uses rational choice model's framework by IMF's viewpoint. More specifically, the concept of cost and benefit is used to answer the anomalies which appear. This thesis uses deductive-qualitative for its research method and library research for its data collection technique.

The result of this research shows that there are many factors which become the reasons why Indonesia was elected to be the host of IMF 2018 Annual Meeting. Not only were these factors originated from Indonesia, but they also were originated from abroad of Indonesia. Such relationship in the past also does not guarantee the behavior of each actor in the future.

Keywords: *IMF Annual Meeting, International Monetary Fund, Indonesia.*